

## ABSTRAK

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) merupakan komponen penting perpustakaan yaitu sebagai tolak ukur dari kinerja perpustakaan. Adapun fungsi OPAC sebagai sarana temu kembali informasi, selain itu fungsi lain adalah informasi mengenai koleksi perpustakaan. Dengan adanya OPAC diharapkan pengguna dapat lebih mudah dan cepat dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun pada kenyataannya, sistem temu kembali informasi atau OPAC sering sekali mengalami gangguan atau proses pencarian informasi yang lama. Selain itu sering juga OPAC memberikan informasi mengenai letak koleksi yang salah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja OPAC yang kemudian akan di analisis menggunakan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, service*). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana terdapat kriteria tertentu dalam menentukan sampelnya. Lokasi penelitian adalah pada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pemberian skor pada setiap jawaban dan pemberian kategori pada setiap aspek penelitian. Tingkat kategori tersebut antara lain sangat baik, baik, cukup baik, dan buruk. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa skor yang di dapat pada setiap aspek, mayoritas tergolong dalam kategori baik antara lain pada aspek kinerja, informasi, ekonomi, dan kontrol. Sedangkan untuk kategori cukup baik terdapat pada aspek efisiensi dan layanan. Secara keseluruhan kinerja OPAC sebagai media temu kembali informasi pada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sudah tergolong baik.

Kata Kunci: OPAC, sistem temu kembali informasi, analisis PIECES.

## ABSTRACT

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) is an important component for library as performance indicator. It has function as an information retrieval, furthermore it has information about library collection. OPAC is expected by user to have more simple and easier to find the information that meet user's need. But at the reality, information retrieval or OPAC often has trouble or longer process time. Sometimes it also gave the wrong collection location. So, observer want to know how OPAC perform, then it will be analyzed by using PIECES (performance, information, control, economy, efficiency, service) method. Sampling method for this observation uses non-probability sampling by using purposive sampling which has certain criteria to determine sample. Observation location is WijayaKusuma University Surabaya library. The method is quantitative descriptive. In this observation, the observer uses scoring method for each answer and categorize for each aspect. The category grade is consist of very good, good, pretty good, and bad. Based on observation data, the result can be known that the score from every aspect, most of it is good category that consist of performance, information, economy, and control aspect. While for pretty good category is for efficiency and service. All of that, OPAC performance as information retrieval media at WijayaKusuma University is categorized good.

Keyword: OPAC, information retrieval, analysis PIECES

